

**PAKET WISATA PEDESAAN KOTO SENTAJO
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Oleh : Firda Widuri

Pembimbing : Andri Sulistyani, S.S, M.Sc.

Email : genrosesfirda@yahoo.com, Hp : 082332328859

Jurusan Ilmu Administrasi - Program Studi Pariwisata
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jln. HR. Soebrantas KM. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru

28293 – Telp/Fax 0761 – 63277

Abstract

This study aims to make Rural Tour Packages based on tourism potential in Koto Sentajo Tourism Village of Kuantan Singingi Regency. This study used a qualitative method with descriptive approach, subjects of this study is Culture Tourism Office of Youth and Sports Kuantan Singingi, Koto Sentajo Tourism Village manager, owner of Rumah Godang and visitors. The data is collected by a study of documents, observation, interview, documentation.

The result showed that Koto Sentajo village has tourism potential that displays cultural wisdom and life of rural communities. The cultural attraction in the village of Koto Sentajo is, Rumah Godang. Accommodation used by tourists is Rumah Godang as homestay. The tour package facility is handled directly by the tour guide. Accessibility to Koto Sentajo village is relatively good, The availability of transportation to enter the village of Koto Sentajo quite easy. Tour Package in the village of Koto Sentajo consists of rural tourism activities, agricultural education and outbound Activities carried out more likely to involve the surrounding environment

Keyword : Tour Packages, Rural, Koto sentajo

1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang diharapkan mampu mendorong laju pertumbuhan pembangunan di Indonesia. Selain itu, pembangunan pariwisata diharapkan akan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Desa wisata menawarkan sebuah petualangan yang tak hanya menyenangkan, tapi juga mengajak pengunjungnya untuk sadar lingkungan hidup sehat dan alami.

Kabupaten Kuantan Singingi adalah daerah yang memiliki potensi yang bagus sebagai salah satu tujuan wisatawan untuk melakukan kegiatan wisata. Potensi wisata yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi yang menjadi daya tarik wisatawan untuk melakukan kegiatan atau perjalanan wisata tersebut ada berupa wisata alam dan wisata budaya. Berikut ini adalah data objek wisata yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1

Data Objek Wisata yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Nama objek wisata	Lokasi	Jenis objek wisata
1	Air Terjun Tujuh Tingkat Batang Koban	Hulu Kuantan, Kecamatan Kuantan Mudik	Alam
2	Air Terjun Guruh Gemura	Desa Kasang, Kecamatan Kuantan Mudik	Alam
3	Sumber Pemandian	Seberang Sungai Pinang,	Alam

No	Nama objek wisata	Lokasi	Jenis objek wisata
	Air Panas Alam	Kecamatan Kuantan Mudik	
4	Danau Kebun Nopi	Kuantan Mudik	Alam
5	Desa Wisata Koto Sentajo	Desa Koto Sentajo, Kecamatan Sentajo Raya	Budaya
6	Bukit Cokiak	Muara Lembu	Alam
7	Perahu Begandung		Budaya
8	Danau Mesjid Koto Kari	Koto Kari, Kecamatan Kuantan Tengah	Alam
9	Pacu Jalur	Kabupaten Kuantan Singingi	Budaya
10	Istana Koto Rajo Baserah	Koto Rajo, Kecamatan Kuantan Hilir Seberang	Budaya
11	Danau Sei Soriak	Desa Sei Soriak, Kecamatan Kuantan Hilir Seberang	Alam

Sumber : Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi, 2016.

Terpilihnya Desa Koto Sentajo sebagai salah satu Desa wisata di Kabupaten Kuantan Singingi dikarenakan Desa Koto Sentajo masih memiliki identitas penting seperti peninggalan sejarah dan kebudayaan

yang masih terjaga di Kabupaten Kuantan Singingi. Peninggalan tersebut berupa Rumah Godang.

Atraksi wisata yang di sediakan Rumah Godang ini tidak dapat dinikmati setiap hari hal ini dikarekan pihak yang sebagai penjaga Rumah Godang tidak berada di lokasi setiap harinya. Aktivitas atau kegiatan berlangsung di Rumah Godang pada umumnya hanya dapat dilihat pada waktu tertentu saja, jika pada hari biasa bangunan Rumah Godang ini hanya dapat dilihat dari luarnya saja. Berikut ini adalah data kunjungan wisatawan ke Rumah Godang dari tahun 2009- 2016 dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2.

Jumlah pengunjung ke Rumah Godang dari tahun 2012-2016

Tahun	Wisatawan		Jumlah
	Dewasa	Anak-Anak	
2012	3240	1880	5120
2013	3198	1892	5090
2014	3159	1875	5034
2015	3010	1992	5002

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi 2016.

kunjungan wisatawan ke Rumah Godang desa Koto Sentajo cukup tinggi. Namun jumlah kunjungan di objek wisata Rumah Godang mengalami penurunan kembali, namun penurunan jumlah kunjungan objek wisata Rumah Godang ini tidak terlampau signifikan disebabkan tidak adanya atraksi lain yang dapat di lakukan di Desa Koto Sentajo dan Aktivitas atau kegiatan berlangsung di Rumah Godang pada umumnya hanya dapat dilihat pada hari tertentu saja.

Untuk meningkatkan kembali kunjungan wisatawan ke Desa Koto Sentajo diperlukan sebuah paket wisata

Pedesaan di Desa Koto Sentajo dengan target market yaitu untuk keluarga yang jenuh dengan hiruk-pikuk perkotaan.

2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Paket Wisata

Menurut Desky (2001 : 23), Paket wisata merupakan perpaduan beberapa produk wisata minimal dua produk, yang dikemas menjadi satu kesatuan harga yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Sementara itu produk wisata mempunyai pengertian totalitas pengalaman seseorang wisatawan sejak ia meninggalkan suatu tempat ke tempat ia berangkat.

Oka A. Yoeti (2001:112) mendefinisikan paket wisata sebagai suatu perjalanan wisata yang direncanakan dan diselenggarakan oleh suatu travel agent atau biro perjalanan atas resiko dan tanggung jawab sendiri, yang acara lamanya waktu wisata, tempat-tempat yang akan dikunjungi, akomodasi, transportasi, makanan dan minum telah ditentukan jumlahnya.

Menurut Morrison (2002:326) paket wisata dibagi menjadi empat bagian yang terdiri dari :

1. Unsur-unsur paket.
2. Target pasar.
3. Jangka waktu dan penggunaan.
4. Susunan perjalanan.

2.2 Wisata Pedesaan

Pedesaan adalah unit pemusatan penduduk yang bercorak agraris dan terletak relatif jauh dari kota. Daerah pedesaan merupakan daerah non-

perkotaan yang memiliki sejarah panjang untuk pariwisata dan kegiatan rekreasi (Towner, 1996).

Wisata pedesaan adalah suatu kegiatan pariwisata di wilayah yang menawarkan daya Tarik wisata berupa keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian prdesaan, baik dari kehidupan, sosial, ekonomi, dan adat istiadat masyarakat setempat, arsitektur bangunan maupun struktur tata ruang desa yang khas atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik (Depbudpar,2001).

2.3 Aktivitas Wisata

The World Tourism Organization (WTO), sebuah lembaga kajian dan pendukung usaha wisata antar pemerintahan yang bermarkas di Madrid, mendefenisikan aktivitas wisata sebagai kegiatan manusia yang melakukan perjalanan (keluar dari lingkungan asalnya) untuk tidak lebih dari satu tahun berlibur, berdagang, atau urusan lainnya.

2.4 Desa Wisata

“Village Tourism, where small groups of tourist stay in or near traditional, often remote villages and learn about village life and the local environment.” (Inskeep, 1991:166).

Daerah pedesaan dengan berbagai keunikannya, seperti lingkungan yang alami, pemandangan dan bentang alam yang indah, beraneka ragam tumbuhan, masyarakat pedesaan dengan pola hidup mereka yang khas, merupakan alternatif untuk memberikan pengalaman yang lain

kepada wisatawan dan sekaligus untuk mendiversifikasi produk wisata. Berbagai keunikan tersebut telah mendukung berkembangannya pariwisata minat khusus yang lebih dikenal dengan pariwisata pedesaan atau *rural tourism* (Suhardjo, 2008:286).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitaitaif dengan pendekatan deskriptif, dimana peneliti berusaha menggambarkan kondisi dan keadaan sesungguhnya dengan cara mengumpulkan data dan informasi dilapangan dan menjelaskan dalam bentuk uraian (Kusmayadi dan Sugiarto, 2000).

Penulis melakukan penelitian di Desa Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Waktu penelitian diperkirakan dari bulan Januari - April 2017.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kuantan Singingi, pengelola Desa Wisata Koto Sentajo, pemilik rumah godang dan pengunjung. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara mendalam bersama para narasumber (informan).

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Potensi Wisata	Aksesibilitas	Sarana
		Prasarana
	Amenitas	Penginapan
		Tempat Makan
		Tempat ibadah
		Souvenir
	Atraksi	Alam
		Budaya
	<i>Anciliary</i>	Pemandu Wisata

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Aksesibilitas

Sarana komunikasi cukup memadai dikarenakan letaknya yang dekat dengan kota. Jaringan komunikasi dan operator seluler yang bisa dipakai adalah Telkomsel (Simpati dan Kartu AS), Indosat, XL dan 3.

Untuk mencapai Desa Wisata Koto Sentajo dari Ibukota Provinsi dapat menggunakan moda transportasi darat berupa kendaraan roda dua, roda empat, angkutan umum dan bus pariwisata. Akses untuk menuju Desa Wisata Koto Sentajo dari sisi kondisi jalan sudah memberikan kenyamanan kepada pengunjung. Hal ini karena kondisi jalan yang sudah di beton dan aspal.

4.2 Amenitas

Pengunjung yang datang ke desa Koto Sentajo dan ingin tinggal

dapat memanfaatkan fasilitas penginapan berupa *homestay*. Wisatawan yang menginap akan mendapatkan fasilitas berupa tempat tidur / alas tidur, bantal dan kipas angin. Tempat makan yang terdapat di desa Koto Sentajo berupa warung makan atau ampera dengan berbagai variasi yang ditawarkan.

Tempat makan yang terdapat di desa Koto Sentajo berupa warung makan atau ampera. Pengunjung dapat membeli makanan dengan berbagai variasi yang ditawarkan oleh warung makan atau ampera tersebut.

4.3 Atraksi Wisata

a. Wisata budaya

1. Rumah godang

Desa Koto Sentajo sangat kental dengan budayanya. Hal ini terbukti dengan masih terjaganya warisan dari nenek moyang berupa bangunan rumah tradisional yang diberi nama Rumah Godang. Sedikitnya ada 24 unit Rumah Godang yang masih berdiri di Desa Koto Sentajo sejak tahun 1819. Bangunan rumah godang berukuran sekitar 6 x 12 meter dengan satu ruang yang sangat lebar di dalamnya. Ada empat suku yang menempati Rumah Godang, yaitu Paliang, Melayu, Caniago dan Patopang.

2. Adat, Kebiasaan Masyarakat

masyarakat Desa Koto Sentajo memiliki sistem budaya yang terpelihara. Kehidupan masyarakat diwarnai suasana tradisonal. Kegiatan masyarakat sehari-hari yaitu bertani, menyadap karet, menjemur padi dan berkebun sawit.

3. Rumah jalur

Rumah jalur adalah rumah yang dibuat untuk menyimpan perahu jalur, rumah ini tidak diberi dinding dan ukurannya sekitar sesuai dengan ukuran panjang perahu jalur. Perahu jalur merupakan perahu panjang yang digunakan masyarakat dalam *event* pacu jalur.

4. Randai

Randai adalah salah satu kesenian unik yang memperlihatkan berbagai cerita rakyat, yang dibawakan dalam sebuah pertunjukan teater seni tradisional. Permainan ini dimainkan oleh sekelompok orang yang berjumlah sekitar 15 sampai 30 orang dalam sekali pementasan.

5. Silat

warga Kenegrian Koto Sentajo setiap hari kedua lebaran idul fitri menggelar pertunjukan silat. Kegiatan ini di mulai sekitar pukul 14.30 hingga masuk

waktu magrib. Biasanya perhelatan silat ini dilaksanakan setelah melaksanakan kegiatan di rumah godang.

6. Magrib mengaji

Magrib mengaji adalah kegiatan mengisi waktu magrib untuk beribadah dan belajar mengaji. Magrib mengaji dilakukan di surau yang berada di desa Koto Sentajo.

7. Tradisi Memulai Musim Tanam

Tradisi memulai musim tanam adalah tradisi yang selalu dilakukan oleh masyarakat desa Koto Sentajo sebelum masa penanaman benih dimulai. Dalam ritual ini dilakukan penyembelihan hewan kurban seperti kerbau atau kambing pada mulut parit pengairan, sehingga darah mengalir keparit bersama air ke lahan persawahan milik petani.

b. Wisata alam

1. Sungai

Salah satu daya tarik desa Koto Sentajo adalah sungai. Terdapat 2 buah sungai yang mengalir di desa Koto Sentajo. Sungai tersebut adalah sungai Rutopang dan Sungai Batang Kuantan. sungai ini berfungsi sebagai tempat mandi, mencuci,

dan kakus (MCK). Banyak masyarakat yang memanfaatkan sungai ini untuk aktivitas sehari-hari.

Melihat potensi kedua sungai ini, adapun kegiatan yang dapat dilakukan di sungai diantaranya :

- a. Menyusuri sungai
- b. Outbond

2. Sawah

Desa Koto Sentajo memiliki sawah padi yang luas dan selalu dimanfaatkan pada setiap tahunnya. Dengan adanya kegiatan di sawah ini setiap harinya dapat dijadikan potensi wisata untuk dimanfaatkan wisatawan belajar membajak sawah, menanam padi dan menuai padi pada musim panen. Adapun kegiatan di sawah tersebut diantaranya :

- a. Membajak sawah
- b. Menanam padi
- c. Menuai padi

3. Hutan

Desa Koto Sentajo memiliki kawasan hutan lindung yang letaknya di atas Dusun Bukik. Kawasan hutan lindung ini berada dipinggir jalan raya tepatnya 5 km menuju Kantor Camat Sentajo Raya. Di kawasan Hutan Lindung Sentajo ini dapat merasakan udara yang sejuk dan

hutannya yang masih asri dengan ditumbuhi pohon-pohon besar. Hutan Lindung ini terdapat beberapa atraksi wisata yang dapat dilakukan diantaranya :

- a. *Tracking*
- b. *Outbond*

4. Perkebunan

Desa Koto Sentajo memiliki potensi perkebunan yang baik terutama pohon karet, terdapat 300 Ha pohon karet yang menjadi salah satu sumber kehidupan masyarakat Desa Koto Sentajo. Pengunjung yang datang ke desa Koto Sentajo akan dapat melihat hamparan kebun yang luas. Pengunjung dapat merasakan langsung suasana perkebunan dan berteduh dibawah rimbunnya pohon-pohon. Disamping itu pengunjung juga dapat belajar bagaimana cara berkebun terutama karet. Beberapa atraksi wisata perkebunan yang dapat dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Menanam karet
- b. Memotong Karet

5. Peternakan

Kawasan sudut desa Koto sentajo merupakan kawasan yang dijadikan sebagai peternakan tepat dibelakang desa

terdapat hamparan padang rumput yang luas hingga ke tepi sungai kuantan.

Jenis hewan ternak utama di desa Koto Sentajo adalah ternak kerbau.

4.4 Ancillary

Ancillary yang dimaksud meliputi pemandu wisata, penyedia pelatihan, dan Dinas terkait.

5. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan dan identifikasi potensi wisata di Desa Koto Sentajo maka didapatkanlah kesimpulan sebagai berikut :

Desa Koto Sentajo memiliki potensi wisata yang menampilkan kearifan budaya dan kehidupan masyarakat pedesaan. Atraksi budaya di Desa Koto Sentajo yaitu, Rumah Godang yang memiliki keunikan sendiri karena menjadi ciri khas desa ini ditambah dengan pemandangan alam pedesaan yang indah.

Fasilitas wisata yang diperoleh wisatawan dari paket wisata yang diikuti adalah fasilitas akomodasi (*homestay*) yang disiapkan untuk wisatawan fasilitas makan dan minum serta pemandu. Akomodasi yang digunakan wisatawan selama menginap di Desa Koto Sentajo adalah rumah Godang yang dijadikan *homestay*. Pemanfaatan rumah godang sebagai tempat menginap selain memberikan nilai tambah secara ekonomis bagi pemilik rumah, juga dapat memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk bersosialisasi dan mengenal lebih baik kehidupan dan keseharian masyarakat setempat. Untuk fasilitas restoran dalam paket wisata ini lebih ditekankan pada makanan dan minuman yang disiapkan oleh pemilik *homestay*.

Aksesibilitas menuju lokasi relatif baik dengan permukaan jalan yang telah di aspal sehingga dapat memberikan tambahan kenyamanan. Ketersediaan jenis sarana transportasi untuk memasuki Desa Koto Sentajo cukup mudah sehingga dapat memudahkan wisatawan untuk berkunjung. Aktivitas wisata yang dilakukan wisatawan di Desa Koto Sentajo terdiri dari kegiatan, wisata pedesaan, edukasi pertanian dan *outbond*. Aktivitas yang dilakukan lebih cenderung melibatkan lingkungan sekitar. Bentuk penyelenggaraan lebih bersifat intruksional mengingat muatan edukasi yang lebih tinggi sehingga pada dasarnya hampir semua kelompok usia dapat mengikuti program yang disiapkan.

Komponen Ancillary yaitu pemandu merupakan salah satu komponen fasilitas paket wisata yang diperoleh wisatawan dinilai baik karena pada saat tur berlangsung seluruhnya di tangani oleh pemandu.

Berikut ini beberapa paket yang dapat ditawarkan kepada wisatawan yang dilaksanakan di Desa Koto Sentajo :

1. Paket one day tour

a. Paket wisata pedesaan

Paket ini fokus pada kehidupan pedesaan dengan rute hutan lindung - dusun gonting - rumah godang. Biaya paket untuk 5 Orang sebesar **Rp 234.300,-**

b. Paket wisata edukasi

Paket wisata ini fokus pada aktivitas edukasi pertanian dan peternakan. Biaya paket untuk 1 Group (8 Orang) sebesar **Rp 195.800,-**

c. Paket outbond

Paket wisata ini fokus pada kegiatan outbond seperti *fun game outbond*, *outing* ataupun

family gathering. Wisatawan dapat memilih tempat dilaksanakan kegiatan outbond yaitu hutan lindung dan tepi sungai. Biaya paket hutan lindung untuk 1 Group (5 Orang) sebesar **Rp 242.550,-** dan sungai sebesar **Rp 256.550,-**

2. Paket 2 hari 1 malam

Untuk paket 2 hari 1 malam menggunakan gabungan dari paket wisata one day tour, dengan rute : Dusun Gonting, perkebunan, hutan lindung, sawah, padang rumput, sungai. Wisatawan dapat merasakan semua kegiatan yang ditawarkan di Desa Koto sentajo mulai dari wisata budaya, wisata alam dan kesenian tradisional pada malam harinya. **Biaya paket untuk 5 Orang sebesar Rp 752.600,-**

6. REFERENSI

- Desky. 2001. *Manajemen Perjalanan Wisata*. Yogyakarta: Adicipta Karya Nusantara.
- Morrison, Alastair M. 2002, *Hospitality and Travel Marketing*, Edisi Ketiga, USA: Delmar.
- Pitana, I Gde. dan Surya Diarta, I Ketut. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Yoeti, Oka A. 1997. *Perencanaan & Pengembangan Pariwisata*, Jakarta: PT Pradnya Paramita.